

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data empiris tentang peran pelatihan IT (*Information Technology*) dalam upaya peningkatan kinerja operator sekolah di SMA Negeri 1 Bekasi.

Berikut adalah tujuan khusus yang ingin diketahui oleh peneliti :

1. Peran pelatihan terhadap perbaikan kinerja operator sekolah
2. Peran pelatihan terhadap pemecahan masalah operasional IT oleh operator sekolah

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan,dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h.7

Kemudian menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong, kualitatif adalah Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.²

Berdasarkan paparan diatas diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dihasilkan dari pengamatan terhadap fenomena kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi (alamiah).

Metode penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti adalah metode pendekatan studi kasus. Menurut Cresswell yang dikutip oleh Sugiyono,

*Case studies, are qualitative strategy in which the researcher explores in depth a program, event, activity, process, or one or more individuals. The case (s) are bounded by time and activity, and researches collect detailed information using a variety of data collection procedures over sustained period of time.*³

Studi kasus adalah merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, terhadap satu atau lebih orang. Studi kasus terikat oleh waktu dan aktifitas dan peneliti mengumpulkan data secara mendetail menggunakan berbagai prosedur teknik pengumpulan data.

Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus merupakan sebuah investigasi secara bertahap. Dalam penelitian ini investigasi yang dilakukan adalah untuk mencari data dan informasi mengenai Peran Pelatihan IT (*Information Technology*) dalam Upaya Peningkatan Kinerja Operator Sekolah di SMA Negeri 1 Bekasi. Pada metode studi kasus ini diperlukan banyak informasi untuk mengetahui secara mendalam tentang fokus penelitian.

² *Ibid*, h.4

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: ALFABETA, 2014), h. 39

C. Latar Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 1 Bekasi yang berlokasi di Jl. K. H. Agus Salim No. 181, Bekasi 17112. Tempat ini dipilih sebagai lokasi dan subjek penelitian berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui *grandtour observation* yang dilakukan pada tanggal 20 April 2016, 22 dan 25 April 2016, serta berdasarkan keinginan peneliti untuk mengetahui bagaimana peran pelatihan terhadap peningkatan kinerja operator sekolah pada tiap jenjang sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan April-Juli 2016.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil yaitu berupa data-data kualitatif yang terdiri dari data-data hasil observasi, studi dokumentasi, catatan lapangan, serta wawancara yang dilakukan kepada narasumber.

2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Sumber data premier diambil

langsung di lokasi penelitian dari beberapa pihak narasumber melalui wawancara secara mendalam dengan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan) yang di mana narasumber tersebut diambil dari pihak yang dianggap sangat tahu tentang apa yang diharapkan peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek penelitian.

Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian seperti: visi misi SMA Negeri 1 Bekasi, jumlah operator sekolah, program kerja sekolah, uraian pekerjaan operator sekolah.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang akan dilakukan oleh peneliti, diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut akan dicatat dalam catatan lapangan yang menggambarkan informasi penting dalam menjawab pertanyaan penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.⁴

a. Observasi

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁵ Observasi yaitu teknik penelitian yang mengamati kegiatan orang/sumber data secara langsung. Observasi yang akan dilakukan peneliti dilakukan dengan mengambil beberapa gambar terkait, dengan hal yang akan diteliti untuk membantu peneliti menganalisis peran pelatihan dalam upaya perbaikan kinerja operator dan peran pelatihan dalam upaya pemecahan permasalahan operasional oleh operator sekolah.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari informan/narasumber. Teknik wawancara yang akan digunakan oleh peneliti yaitu wawancara mendalam dengan beberapa informan. Pada penelitian ini yang menjadi aspek materi wawancara meliputi peran pelatihan dalam upaya perbaikan kinerja operator dan peran pelatihan

⁴ *Ibid*, h.377

⁵ *Ibid*, h.377

⁶ Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, h.186

dalam upaya pemecahan permasalahan operasional oleh operator sekolah.

c. Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini studi dokumentasi yang akan dilakukan yaitu berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian seperti profil sekolah, struktur organisasi sekolah, dan lain-lain. Selain itu, dilakukan juga perekaman semua percakapan dalam wawancara untuk membantu pengumpulan data dan sebagai pengecekan keabsahan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

2. Tahap-tahap penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.⁷ Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga tahapan tersebut:

a. Tahap Pra Lapangan

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian akan dilakukan dengan membuat proposal penelitian yang berisi pendahuluan, kajian pustaka, dan metodologi penelitian untuk kemudian diuji kelayakannya dalam seminar proposal. Sebelum terjun ke lapangan peneliti membuat pedoman wawancara, pedoman

⁷ Lexy J. Moleong, *op. cit*, h.127

pengamatan, dan pedoman studi dokumentasi yang dilakukan dengan persetujuan dosen pembimbing.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Menentukan subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, lembaga, atau organisasi. Peneliti memilih lapangan penelitian dengan melakukan *grandtour* kepada humas SMAN 1 Bekasi dan operator sekolah.

3) Mengurus Perizinan

Pengurusan perizinan perlu dilakukan peneliti agar mendapatkan penelitian secara legal dan formal. Perizinan dilakukan melalui beberapa proses dan prosedur yang berlaku dalam Sistem Administrasi Universitas Negeri Jakarta. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu akan membuat surat izin penelitian kepada SMAN 1 Bekasi untuk melakukan penelitian disana. Peneliti akan mempersiapkan segala berkas yang akan dijadikan persyaratan untuk mendapatkan perizinan melakukan penelitian SMA Negeri 1 Bekasi.

4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti akan melakukan penjajakan lapangan dengan menganalisa dan mengamati keadaan lingkungan di SMA Negeri 1 Bekasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara nyata kondisi awal objek yang diteliti.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini pemilihan informan akan dilakukan dengan memilih orang yang memiliki pengetahuan cukup dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya mengenai objek penelitian untuk mendapatkan data yang spesifik.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu akan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang proses penelitian diantaranya, surat izin penelitian, pedoman wawancara, alat tulis, buku tulis dan *handphone* sebagai alat perekam dan kamera untuk melakukan dokumentasi penelitian di SMA Negeri 1 Bekasi.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap ini peneliti akan memahami latar penelitian pada saat proses *grandtour* dilakukan. Sedangkan persiapan diri dilakukan dari segi penampilan, sikap, tingkah laku dan melakukan analisis pertanyaan yang berhubungan dengan fokus dan sub fokus penelitian di SMA Negeri 1 Bekasi.

2) Memasuki Lapangan

Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan berupaya menjalin hubungan baik sehingga timbul keakraban dan respon positif, karena pada tahap ini peneliti berinteraksi dengan orang-orang di dalam latar penelitian. Peneliti terlebih dahulu akan

memasuki lapangan dengan melakukan wawancara kepada guru dan humas SMAN 1 Bekasi dan salah satu Operator sekolah yang sedang bertugas pada saat *grandtour* dilakukan.

3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data melalui teknik wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti. Selain wawancara, peneliti juga melakukan pengumpulan data sesuai dengan objek penelitian menggunakan teknik observasi dan studi dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Setelah data dan informasi diperoleh oleh peneliti pada saat tahap pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti akan melakukan analisis data dengan menggunakan teknis analisis data kualitatif yaitu klasifikasi data, reduksi data, dan informasi yang telah didapatkan.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan akan dikerjakan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, model proses analisis data terbagi menjadi tiga yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.⁸ Ketiga hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

⁸ Sugiyono, *op. cit*, h. 91

1. Mereduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan melakukan penyederhanaan dari jawaban informan, hasil pengamatan, dan studi dokumentasi berdasarkan subfokus penelitian yaitu Peran Pelatihan IT dalam Upaya Peningkatan Kinerja Operator SMA Negeri 1 Bekasi. Data yang diperoleh dibentuk dalam rangkuman kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis pertanyaan penelitian yang sama namun dijawab oleh informan yang berbeda, data observasi, dan data studi dokumentasi. Dengan demikian peneliti mencapai tujuan dalam penyelarasan antara data dengan sub fokus dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data akan dilakukan oleh peneliti dengan cara deskriptif yaitu menggambarkan kejadian yang terjadi berdasarkan informasi yang didapat dalam bentuk teks naratif, tabel, dan gambar untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan hasil penelitian yang akan disajikan pada paparan data.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan atau verifikasi data akan dibuat dengan singkat, jelas, dan menyeluruh untuk menggambarkan substansi hasil penelitian. Peneliti akan melakukan kesimpulan atau verifikasi data dengan peninjauan kembali hasil wawancara, catatan-catatan lapangan, hasil pengamatan, dan menguji kebenaran-kebenaran yang telah didapat selama penelitian berlangsung di SMA Negeri 1 Bekasi.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Sugiyono, uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi: uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmasi.⁹ Untuk secara lengkap akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kredibilitas Data

Dalam kredibilitas data, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Peneliti akan membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dengan melakukan perbandingan antara hasil pengamatan peneliti dengan data hasil wawancara *key informan* dan beberapa informan pendukung.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti akan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang akan diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, serta pengambilan data melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Triangulasi Teori

Peneliti akan membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung terkait dengan teori-teori mengenai perbaikan kinerja karyawan serta pemecahan permasalahan yang dilakukan oleh operator sekolah.

⁹ *Ibid.*, h. 121

2. Transferabilitas

Peneliti akan memaparkan data hasil penelitian mengenai sub fokus perbaikan kinerja operator sekolah setelah melakukan pelatihan , peran operator sekola dalam memecahkan permasalahan dalam bentuk uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dengan metode penulisan teks naratif, gambar, dan tabel dalam setiap subfokus sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

3. Dependabilitas

Untuk mengukur tingkat kesulitan antara data yang satu dengan data yang lain. Peneliti akan menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan subfokus yang diteliti. Peneliti akan mengkategorikan data sesuai dengan masalah. Peneliti akan menyusun laporan sementara yang berisi kejadian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sehingga kesimpulan akhir mengenai reduksi data kedalam bentuk *display* data akan menjadi semakin jelas dan mudah dimengerti.

4. Konfirmabilitas

Peneliti akan melakukan pengecekan kembali melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh peneliti dan mereduksi data tersebut ke dalam bentuk *display data* untuk dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu peneliti akan melakukan konfirmasi ulang kepada informan kunci dan semua informan pendukung.